

**PEMETAAN PENERAPAN PROGRAM SEKOLAH BERWAWASAN
LINGKUNGAN PADA 17 SMA NEGERI DI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- tugas Dan Memenuhi Syarat- syarat Guna

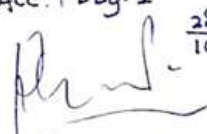
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh :

NUR AINI SEPTI SUSILAWATI

NPM. 1611060054

Acc. Pbbg- I
28/10/2020

Eko Kuswanto

Jurusan : Pendidikan Biologi



3/2020
Acc. Pbbg- II

Fadhil Syah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1441 H / 2020

**PEMETAAN PENERAPAN PROGRAM SEKOLAH BERWAWASAN
LINGKUNGAN PADA 17 SMA NEGERI DI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh :

NUR AINI SEPTI SUSILAWATI

NPM. 1611060054

Jurusan :Pendidikan Biologi

Pembimbing 1 : Dr. EKO KUSWANTO, M.Si

Pembimbing 2 : ARDIAN ASYHARI, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1441 H / 2020 M

ABSTRAK

PEMETAAN PENERAPAN PROGRAM SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN PADA 17 SMA NEGERI DI BANDAR LAMPUNG

Oleh :

NUR AINI SEPTI SUSILAWATI

Program sekolah berwawasan lingkungan merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan indah. Sekolah yang berhasil menerapkan program sekolah berwawasan lingkungan akan mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung per Desember 2019 di Bandar Lampung tidak ada sekolah yang mendapatkan penghargaan adiwiyata baik di tingkat Provinsi maupun Nasional. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program sekolah berwawasan lingkungan di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *research survey* dengan kuisioner yang berpedoman pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutan Republik Indonesia No. 5 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutan Republik Indonesia no. 53 tahun 2019 tentang penghargaan adiwiyata serta buku pedoman UI *Green Metric 2019* dengan melibatkan 17 SMA Negeri di Bandar Lampung. Dengan enam kategori penilaian yaitu penataan dan infrastruktur (PI), energi (E), limbah (L), air (A), transportasi (T) dan pendidikan (P). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa SMA Negeri 9 Bandar Lampung merupakan sekolah dengan pelaksanaan program sekolah berwawasan lingkungan terbaik ditingkat SMA Negeri di Bandar Lampung.

Kata kunci : Program sekolah berwawasan lingkungan, SMA Negeri di Bandar Lampung.



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pemetaan Penerapan Program Sekolah Berwawasan
Lingkungan Pada 17 SMA Negeri di Bandar Lampung
Nama : Nur Aini Septi Susilawati
NPM : 1611060054
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

DR. EKO KUSWANTO, M.Si
NIP. 197505142008011009

ARDIAN ASYHARI, M.Pd
NIP. 198908082015031011

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Biologi

DR. EKO KUSWANTO, M.Si
NIP. 197505142008011009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pemetaan Penerapan Program Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada 17 SMA Negeri di Bandar Lampung”** disusun oleh : **Nur Aini Septi Susilawati, NPM : 1611060054, Prodi : Pendidikan Biologi**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 27 November 2020**

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang : DR. H. SUBANDI, MM.

Sekretaris : INDARTO, M.Sc.

Penguji Utama : DR. ALI MURTHADO, M.Si.

Penguji I : DR. EKO KUSWANTO, M.Si.

Penguji II : ARDIAN ASYHARI, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. NIRVA DIANA, M.Pd.
NIP.196408281988032002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾

Artinya : karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ku kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semua bentuk perjuangan dan karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta Ayah Tulin PN. Bela Negara dan Emak Hasunah. Terima kasih telah membesarkan dan mendidik uni dengan kasih sayang tak terhingga, selalu memberikan dukungan, bimbingan, dan mendo'akan kebaikan serta kemudahan bagi uni untuk menggapai cita-cita uni. Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, keselamatan, perlindungan, kemurahan rezeki, dan keberkahan umur kepada emak dan juga ayah. *Aamiin ya Rabbal 'alamin*.
2. Kakak-kakak tersayang yaitu Kiay PN. Saka Ratu dan Kiay Itten, Daing Fatimah dan Abang Mergo Jayo, Batin Suryana dan Kakak Mergo Alam, Ayuk Fitria Khasanah dan Kakak Mergo Batin, Abang Krio Negara Yudha dan Ayuk Mas, Aden Maun Temengngung Diwangsa Jaya, dan Adik Ngebihi Wana Pekhingga, terima kasih selalu memberikan do'a, dukungan moril dan materil untuk uni, selanjutnya semoga Allah SWT mudahkan kita semua menggapai niat baik kita.
3. Keponakan uma yaitu kiay Fajar Yoga Pratama, daing cantik Cahyani Putri Adeliana, pangeran Faza Riski Faturrohman, Bagus Baru Saka, Fauzan Faruq

Alfa Riski, dan Ardhi Bahari, terima kasih sudah menjadi nakan terhebat, kalian semangat uma dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Kepala jurusan PSPB, sekaligus dosen Pembimbing akademik I dan pembina UKM Kelompok Studi Ekologi (KSE) Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si dan Bapak Pembimbing II Bapak Ardian Asyhari, M.Pd terima kasih untuk saran, kritik, arahan dan bimbingan dari bapak selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Sahabat-sahabat penulis, Lutfio Ridho, Bima Sapta Dinata, Desty Wulansari, Riski Susanti, Neisyah Sabilah, Nur Komariah, Intan Pratiwi, Melisa Rahmawati, Jikri Erlangga, Bayu Pratama, Alma Depa, Sandra, Gustina, seluruh teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Biologi A 2016, abang yunda dan teman-teman Himpunan, teman-teman UKM Kelompok Studi Ekologi (KSE), teman-teman IKAM Lamtim, kosan Azzahara, teman serumah 40 hari KKN 248 serta seluruh warga Sinar Jawa Air Naningan Tanggamus, teman-teman PPL dan Bapak Ibu guru pamong serta adik-adik SMP Taman Siswa, seluruh dosen dan staff PSPB.

6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nur Aini Septi Susilawati, dilahirkan pada tanggal 29 September 1998 di desa Toba, Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Putri ke tujuh dari delapan bersaudara, lahir dari pasangan Ayah Tulin PN. Bela Negara dan Emak Hasunah. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 1 Toba dari tahun 2004 hingga 2010. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sekampung Udik pada tahun 2010 hingga 2013. Penulis kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik jurusan IPA pada tahun 2013-2016. Selama menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas penulis aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tari. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Biologi pada tahun 2016 hingga sekarang. Selama menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi penulis pernah menjadi bagian dalam pembentukan UKM Kelompok Studi Ekologi (KSE) pada tahun 2018-2019 yang kemudian pada tahun 2020 di amanahkan sebagai ketua umum UKM KSE pertama dengan SK Rektor UIN Raden Intan Lampung. Tahun 2019 Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sinar Jawa Kecamatan Air Naningan, Tanggamus dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Taman Siswa Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pemetaan Penerapan Program Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada 17 SMA Negeri di Bandar Lampung”. Sholawat serta selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya dunia hingga akhirat kelak.

Penulis menyadari banyak keterbatasan dalam menulis skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya memperbaiki, agar menjadi pembelajaran untuk penulis maupun pembaca. Penulis menyelesaikan skripsi dengan bimbingan dan bantuan berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta para staf;
3. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis selama penyelesaian skripsi ini;

4. Bapak Fredi Ganda Putra, M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
5. Bapak Ardian Asyhari, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik II yang telah meluangkan waktu dan kesabaran untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis selama penyelesaian skripsi ini;
6. Bapak /Ibu Dosen Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan strata-1 di kampus hijau ini;
7. Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri Se-Bandar Lampung, telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian;
8. Sahabat terbaik ku mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah yang telah saling membantu untuk menyelesaikan skripsi ini, selalu memberikan semangat, semoga Allah meridhoi niat baik kalian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang strata-1. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Penulis

Nur Aini Septi Susilawati

NPM. 1611060054

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
LANDASAN TEORI.....	7
A. Pengertian Sekolah Berwawasan Lingkungan	7
B. Pedoman Penelitian	10
C. Penelitian yang Relevan.....	21
D. Kerangka Berfikir	22
METODE PENELITIAN.....	25
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
B. Jenis Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	25
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	25
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.38
F. Analisis Data.....	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian.....	27

Tabel 4. 1 Perolehan Nilai Keseluruhan	27
B. Pembahasan	29
PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perolehan Nilai Keseluruhan Pemetaan Penerapan Program Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada 17 SMA Negeri di Bandar Lampung	58
--	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.....	28
---------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dalam upaya mewujudkan salah satu cita-cita luhur bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik sehingga dapat menjalankan perannya dalam masyarakat pada masa yang akan datang. Kualitas sumber daya manusia akan meningkat melalui pendidikan sehingga dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembangunan nasional.¹

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan keputusan tentang program sekolah berwawasan lingkungan yang merupakan pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang disebut program adiwiyata, yang tercantum dalam peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan no. 5 tahun 2013. Program adiwiyata adalah upaya pemerintah untuk menciptakan pengetahuan dan kesadaran warga

¹ Said Romadlon Muhammad, 'Analisis Kebijakan Program Ekolah Berwawasan Lingkungan Dan Mitigasi Bencana Di SMA N 2 Klaten' (UIN Sunan Kalijaga, 2017).

sekolah sehingga menjadi sebuah karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.²

Pelestarian lingkungan hidup telah Allah jelas kan melalui ayat Al-qur'an surah al-araf ayat 56 yang berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Penelitian mengenai penyelenggaraan sekolah adiwiyata telah lebih dulu dilakukan oleh sonang siregar pariang hasrijal dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan program adiwiyata merupakan salah satu program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan dengan tujuan pelaksanaan pendidikan lingkungan yaitu untuk menciptakan warga sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan,³ sejalan dengan siregar, pratiwi dewi tiara juga menyatakan bahwa sekolah adiwiyata merupakan sekolah ideal untuk

² Fadila Azmi Elfyeti, 'Urusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate Medan, 20211 Indonesia', *Jurnal Geografi*, 9.5 (2017), 126.

³ Pariang Sonang Siregar¹ dan Hasrijal² Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Rokania1, 'Program Unggulan Sma Negeri 2 Rambah Hilir Sebagai Implementasi Kebijakan Program Adiwiyata Dalam Pencapaian Visi Sekolah', *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1.1 (2016), 109.

memperoleh ilmu pengetahuan, norma dan etika yang dapat menjadi dasar kehidupan sejahtera dan cita-cita pembangunan yang berkelanjutan.⁴

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung per Desember 2019, pada tingkat provinsi terdapat delapan sekolah yang berhasil menerapkan program sekolah berwawasan lingkungan dan mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata dan tiga sekolah pada tingkat nasional. Adapun sekolah di provinsi Lampung yang mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata Tingkat Provinsi Tahun 2019

No.	Nama Sekolah	Asal Sekolah
1.	SD NEGERI 1 GUNUNG MADU	LAMPUNG TENGAH
2.	SD NEGERI 1 BHAKTI NEGARA	WAY KANAN
3.	SD NEGERI 1 WAY BAHUGA	WAY KANAN
4.	SMP NEGERI 4 PRINGSEWU	PRINGSEWU
5.	SMP NEGERI 3 TANJUNG RAJA	LAMPUNG UTARA
6.	SMP XAVERIUS METRO	METRO
7.	SMP NEGERI SUKOHARJO	PRINGSEWU
8.	SMP NEGERI SEPUTIH AGUNG	LAMPUNG TENGAH

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung

Tabel 1. 2 Sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata Tingkat Nasional Tahun 2019

No.	Nama Sekolah	Asal Sekolah
1.	SD NEGERI 1 TRI HARJO	LAMPUNG SELATAN
2.	SMP NEGERI 2 ADILUWIH	PRINGSEWU
3.	SMA NEGERI 1 METRO	METRO

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung

⁴ Dewi Tiara Pratiwi, Isnaini Nurlia Sapitri, and Suharyadi Wibowo, 'Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMP N 2 Gatak Menuju Sekolah Adiwiyata', *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1.2 (2019), 42.

Dari data tersebut di atas, masih belum ada sekolah menengah atas (SMA) di Bandar Lampung yang mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata dalam tingkat provinsi maupun nasional sedangkan sekolah-sekolah tersebut kewenangannya berada di Provinsi dan terletak di ibukota provinsi, yang semestinya menjadi sekolah percontohan penerapan program adiwiyata di provinsi Lampung. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan 17 SMA Negeri di Bandar Lampung dengan harapan dapat membantu memberikan informasi mengenai kesiapan Bandar Lampung dalam menjaga lingkungan dengan penerapan program sekolah berwawasan lingkungan sehingga dapat meningkatkan kepedulian siswa dan seluruh warga sekolah terhadap pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari dampak negatif kerusakan lingkungan hidup dengan judul “Pemetaan Penerapan Program Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada 17 SMA Negeri di Bandar Lampung” dengan indikator penelitian berpedoman pada peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia no. 5 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata, peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia no. 53 tahun 2019 tentang penghargaan adiwiyata karena memuat rincian pedoman pelaksanaan program adiwiyata dan buku pedoman *UI Green Metric* 2019 yang memuat pedoman pemeringkatan Universitas dunia untuk mengetahui upaya berkelanjutan kampus dalam bidang pendidikan dan penghijauan kampus .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah belum adanya sekolah menengah atas (SMA) di Bandar Lampung yang mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka batasan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian diterapkan pada 17 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Bandar Lampung
2. Indikator penelitian berpedoman pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia no. 5 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia no. 53 tahun 2019 tentang penghargaan adiwiyata dan buku pedoman *UI Green Metric* 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana penerapan program sekolah berwawasan lingkungan pada 17 SMA Negeri di Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memetakan pelaksanaan program sekolah berwawasan lingkungan pada 17 SMA Negeri di Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan mengenai program adiwiyata untuk mewujudkan sikap dan perilaku peduli lingkungan hidup.

b. Bagi Sekolah

Bahan penilaian terhadap penerapan program adiwiyata dan menjadi referensi dalam keberlanjutan pelaksanaan program sekolah berwawasan lingkungan dengan sebaik-baiknya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sekolah Berwawasan Lingkungan

Sekolah berwawasan lingkungan merupakan salah satu kebijakan atau program yang bertujuan untuk menciptakan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam usaha melindungi dan mengelola lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk menyokong pembangunan berkelanjutan. Program tersebut diselenggarakan berdasarkan kebijakan bersama tentang lingkungan hidup oleh empat kementerian yaitu kementerian lingkungan hidup, kementerian pendidikan nasional, kementerian dalam negeri, dan kementerian agama pada 19 februari 2004 atau disebut dengan program adiwiyata.⁵

Program adiwiyata juga tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (PERMEN-LH) nomor 5 Tahun 2013. Dalam pasal 1 telah disebutkan bahwa program Adiwiyata adalah suatu program untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang peduli serta berbudaya lingkungan. Program adiwiyata merupakan suatu upaya dalam rangka mendorong terciptanya kesadaran dan pengetahuan warga sekolah untuk dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan hidup. Dengan terselenggaranya program adiwiyata maka diharapkan pada setiap

⁵ Sekolah Adiwiyata. Diakses November 28, 2020, dari <https://dlh.karanganyarkab.go.id/2015/05/29/sekolah-adiwiyata/>

warga sekolah yang ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dapat merasakan dampak positif dari lingkungan yang sehat.⁶

Program adiwiyata merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan warga sekolah yang akan bertanggung jawab dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup dengan tata kelola sekolah yang baik dan terciptanya keadaan sekolah yang baik sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut akan dapat turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.⁷

Menurut bahasa, adiwiyata berasal dari dua kata dalam bahasa Sansekerta yaitu kata “Adi” yang memiliki makna yaitu agung, besar, baik, sempurna. Sedangkan kata “Wiyata” yang bermakna: tempat di mana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, dan norma. Jadi berdasarkan asal kata tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, adiwiyata bermakna: suatu tempat yang agung dan sempurna dimana pada tempat tersebut siswa dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan norma- norma serta etika sehingga dapat menjadi dasar manusia agar tercipta kesejahteraan hidup umat manusia.

Program adiwiyata merupakan salah satu program yang sangat selaras dalam upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup. Aspek pembentukan karakter warga sekolah merupakan fokus pelaksanaan program adiwiyata sebagai upaya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup yang dilakukan secara berkelanjutan yang dimulai dari hal kecil seperti membuang

⁶ Elfyeti. *Op.Cit.* hal.127

⁷ Sonang Sirega Pariang dan Hasrijal. *Op.Cit.* 110

sampah pada tempatnya, mampu membedakan sampah organik atau sampah non-organik, membiasakan hemat dalam penggunaan air dan kertas. Pembentukan karakter bertujuan agar dapat tercipta sikap dan tindakan yang peduli lingkungan sehingga mampu berperan aktif dalam mengelola lingkungan secara berkelanjutan.⁸

Penerapan program adiwiyata diharapkan dapat menumbuhkan pada warga sekolah agar turut berkontribusi dalam upaya menjaga lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip ramah lingkungan yang meliputi kesadaran pelestarian lingkungan. dari warga sekolah merupakan cerminan dari kepedulian sekolah terhadap lingkungan hidup, Warga sekolah yang dimaksud dalam program adiwiyata adalah mulai dari kepala sekolah, pendidik, seluruh peserta didik, staf kebersihan, satuan pengamanan sampai komite sekolah.⁹

Pendidikan lingkungan memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan literasi atau pengetahuan tentang lingkungan. Departemen pendidikan nasional bekerjasama dengan Kementrian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 1996 merealisasikan program peduli lingkungan hidup di Indonesia, yang mulai tahun 2006 kemudian di sebut sebagai program adiwiyata. Adiwiyata merupakan tempat yang baik dan ideal untuk mendapatkan segala ilmu pengetahuan dan

⁸ Cucianingsih Intan Rizky Amalia, Fajrina Asabela Putri, Siti Musapana, Dika Wahyuningrum, 'Sikap Ramah Lingkungan Siswa Smp Negeri 8 Semarang Melalui Pelatihan Hidroponik', *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 6.2 (2019), 65.

⁹ Priyantini Widiyaningrum And Eling Purwantoyo, 'Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah', *Indonesian Journal OF Conservation*, 04.01 (2015), 75.

berbagai norma serta etika yang menjadi dasar menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan pembangunan berkelanjutan.¹⁰

Pelaksanaan program adiwiyata bagi sekolah merupakan upaya untuk menciptakan kondisi yang baik untuk sekolah sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran untuk setiap warga sekolah, sehingga dapat menjadi pelopor terciptanya sikap tanggung jawab dari warga sekolah dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup. Pelaksanaan program adiwiyata merupakan upaya pengembangan beberapa norma dasar dan kehidupan oleh setiap warga sekolah meliputi kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam.¹¹

B. Pedoman Penelitian

Adapun tiga pedoman dalam penelitian ini yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia no. 5 tahun 2003 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia no. 53 tahun 2019 tentang penghargaan adiwiyata dan buku pedoman *UI Green Metric* 2019.

1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 tahun 2013

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 tahun 2013 memuat tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata meliputi prinsip dasar

¹⁰ Eka Sulistiyowati Ratri Wulandari, 'Environmental Literacy (Kesadaran Dan Pengetahuan) Pengelolaan Sampah Dan Penghijauan Siswa SMA Adiwiyata Dan Non-Adiwiyata', *Edusains*, 9.2 (2019), 202.

¹¹ Indah Kusuma Pradini Bedjo Sujanto Nurjannah, 'Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang', *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 7.2 (2018), 123.

yang diperlukan untuk mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Prinsip tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Prinsip Edukatif

Prinsip edukatif merupakan proses pembelajaran atau pemberian pendidikan terkait lingkungan hidup kepada warga sekolah. Pendidikan lingkungan meliputi penerapan program kurikulum yang berwawasan lingkungan agar dapat menciptakan sikap dan perilaku berwawasan lingkungan bagi warga sekolah.

b. Prinsip Partisipatif

Prinsip partisipatif adalah salah satu dari ketiga prinsip dasar pelaksanaan program adiwiyata yang merupakan bentuk keterlibatan dari setiap warga sekolah dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program adiwiyata sesuai tanggungjawab dan peran masing-masing warga sekolah. Keterlibatan dari seluruh warga sekolah merupakan poin penting dalam keberhasilan implementasi program adiwiyata.

c. Prinsip Berkelanjutan

Manajemen pelaksanaan program adiwiyata meliputi beberapa tahapan yang terencana dan berkelanjutan, yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Hal tersebut dikarenakan agar pelaksanaan program adiwiyata dapat berhasil. monitoring dan evaluasi berfungsi untuk memantau dan

memberikan penilaian terhadap pelaksanaan program adiwiyata sehingga dapat menjadi acuan dan bahan perbaikan untuk masa yang akan datang.¹²

Pelaksanaan program adiwiyata selain berdasarkan prinsip edukatif, partisipatif dan berkelanjutan juga berdasarkan pada empat komponen program adiwiyata yang meliputi:

a. Penyusunan Program Berwawasan Lingkungan

Perumusan kebijakan yang berwawasan lingkungan dibagi menjadi dua standar yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang mencakup upaya kebijakan melindungi dan mengelola lingkungan hidup serta rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) yang memuat program dalam upaya pengawasan pembangunan dan lingkungan hidup (PPLH). Dalam standar kurikulum tingkat satuan pendidikan memuat rumusan visi dan misi sekolah, yang mencerminkan tujuan sekolah yakni terbentuknya pola pikir, sikap, dan keterampilan dalam pengelolaan, pemanfaatan, serta pelestarian lingkungan hidup secara arif dan bijaksana, agar dapat mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman.¹³

¹² Menteri Lingkungan And Hidup Republik, *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, 2013, MMXI.

¹³ Pambudi Dholina Inang Nurdianti Dwi, 'Implementasi Program Adiwiyata Di Sd Negeri', *Fundamental Pendidikan Dasar*, 1.1 (2018), 45.

b. Program Kurikulum Berbasis Lingkungan

Kurikulum berbasis lingkungan adalah suatu perangkat pembelajaran yang mencakup serangkaian kegiatan di sekolah dengan memuat materi ajar dengan tujuan memberikan pemahaman tentang pengelolaan serta perlindungan terhadap lingkungan hidup. Kurikulum berbasis lingkungan mencakup empat indikator yang harus dikembangkan, yakni: Penerapan model pembelajaran pada lintas mata pelajaran, mengeksplor dan mengembangkan materi ajar serta persoalan lingkungan hidup di sekitar, pengembangan metode belajar berbasis lingkungan dan budaya, serta, pengembangan kegiatan kurikuler untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik tentang pentingnya lingkungan hidup.¹⁴

c. Program Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Pengembangan program kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah salah satu pendukung program adiwiyata. Kontribusi dari warga sekolah dalam upaya pelestarian dan pengelolaan lingkungan ditandai dengan terlaksananya aktivitas-aktivitas yang mendukung proses pembelajaran berbasis lingkungan.

¹⁴ Ahmad Fajarisma dan Budi Adam, 'Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri Di SDN Dinoyo 2 Malang', *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2.2 (2014), 167.

d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan bentuk kerjasama pemanfaatan secara efektif dan efisien seluruh sarana dan prasarana pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan penataan, seperti perencanaan dan penyediaan kebutuhan, pendataan, pemeliharaan, pencadangan, pemakaian, dan pengeliminasian serta pembenahan perlengkapan, lahan bangunan, dan perkakas sekolah secara tepat sasaran dan tepat guna.¹⁵

2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 53 tahun 2019 tentang penghargaan adiwiyata

Gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup disekolah yang disebut gerakan PBLHS adalah aksi atau kegiatan kolektif secara sadar, sukarela, bekerjasama, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh sekolah dalam penerapan perilaku ramah lingkungan hidup. Sekolah-sekolah yang berhasil menerapkan gerakan PBLHS kemudian melalui beberapa tahapan akan mendapatkan penghargaan adiwiyata. Penghargaan adiwiyata terdiri dari empat tingkatan yaitu adiwiyata kota/kabupaten, adiwiyata provinsi, adiwiyata nasional dan adiwiyata mandiri. Berikut merupakan macam-macam penghargaan sekolah adiwiyata :

¹⁵ Afrilian, Nur Eka Kusuma Hindrasti, Erda Muhartati, 'Profil Pelaksanaan Program Adiwiyata Dan Sikap Peduli Lingkungan Di SMPN Adiwiyata Tingkat Provinsi Di', *Jurnal Kiprah*, 7.1 (2019), 65.

1. Calon sekolah adiwiyata kota atau kabupaten

Penghargaan adiwiyata kota/ kabupaten diberikan kepada sekolah yang telah diusulkan oleh sekolah yang kewenangan pengelolaan pendidikannya pada kabupaten/ kota kepada kepala instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup kabupaten/kota, paling sedikit 12 (dua belas) bulansetelah pengesahan rencana gerakan PBLHS.

2. Calon sekolah adiwiyata provinsi

a. Calon sekolah adiwiyata provinsi merupakan sekolah yang kewenangan pengelolaan pendidikannya berada di provinsi, kemudian mengusulkan kepada kepala instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup provinsi, paling singkat 24 (dua puluh empat) bulan setelah rencana gerakan PBLHS disahkan.

b. Calon sekolah adiwiyata provinsi kemudian oleh Kepala instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup kabupaten/ kota diusulkan kepada kepala instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup provinsi, dengan waktu paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah menerima penghargaan adiwiyata kabupaten/kota.

3. Calon sekolah adiwiyata nasional merupakan sekolah yang diusulkan oleh kepala instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup provinsi kepada kepala badan untuk: sekolah dasar atau bentuk sederajat lainnya, sekolah menengah pertama atau bentuk sederajat

lainnya, sekolah menengah atas atau bentuk sederajat lainnya, sekolah menengah kejuruan atau bentuk lainnya yang sederajat, paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah menerima penghargaan adiwiyata Provinsi.

4. Calon Sekolah adiwiyata mandiri, kepala instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang lingkungan hidup provinsi mengusulkan kepada Kepala Badan untuk: Sekolah dasar atau bentuk lainnya yang sederajat, sekolah menengah pertama atau bentuk lainnya yang sederajat, sekolah menengah atas atau bentuk lainnya yang sederajat dan sekolah menengah kejuruan atau bentuk lainnya yang sederajat, paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah sekolah tersebut mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat nasional dan sudah berhasil membimbing minimal 2 (dua) sekolah.

Penghargaan sekolah adiwiyata adalah melalui dua tahapan yaitu seleksi administrasi dan pemenuhan kriteria sekolah adiwiyata melalui daring/ *online* dan luring/ *offline*. Pada tahap seleksi administrasi sesuai dengan jenis penghargaan yang akan diberikan, persyaratan dalam seleksi administrasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Calon sekolah adiwiyata kabupaten/ kota

Surat permohonan calon sekolah adiwiyata kabupaten/ kota, isian kuesioner evaluasi mandiri pelaksanaan gerakan pblhs dan bukti pendukung, salinan keputusan kepala sekolah tentang pembentukan tim adiwiyata sekolah dan tabel rencana gerakan PBLHS;

b. Calon Sekolah adiwiyata provinsi

Surat permohonan calon sekolah adiwiyata provinsi, berita acara penilaian kondisi terakhir calon sekolah adiwiyata provinsi oleh tim penilai adiwiyata kabupaten/ kota yang dilampiri formulir penilaian kondisi terakhir calon sekolah adiwiyata provinsi dan bukti pendukung, fotokopi keputusan bupati/wali kota tentang penetapan sekolah adiwiyata kabupaten/ kota.

c. Calon sekolah adiwiyata nasional

Surat permintaan sebagai calon sekolah adiwiyata tingkat nasional, berita acara penilaian keadaan terakhir calon sekolah adiwiyata tingkat nasional yang diberikan oleh tim penilai program adiwiyata provinsi dan terlampir formulir penilaian keadaan terakhir calon sekolah adiwiyata nasional serta bukti pendukung, salinan keputusan gubernur tentang penetapan sekolah adiwiyata provinsi.

d. Calon sekolah adiwiyata mandiri

Surat permohonan sebagai calon sekolah adiwiyata mandiri, berita acara pemeringkatan keadaan terakhir calon sekolah adiwiyata mandiri dari tim pemeringkatan adiwiyata provinsi yang melampirkan formulir pemeringkatan kondisi terakhir calon sekolah adiwiyata mandiri dan bukti pendukung, salinan surat keputusan Menteri mengenai penetapan sekolah adiwiyata tingkat nasional, fotokopi surat keputusan atau daftar sekolah binaan yang telah ditandatangani oleh kepala instansi penyelenggara urusan pemerintahan pada bidang lingkungan hidup tingkat

kabupaten/kota atau provinsi, salinan surat keputusan penetapan sekolah binaan sebagai sekolah adiwiyata kabupaten/kota atau sekolah adiwiyata provinsi atau sekolah adiwiyata nasional dan laporan pembinaan calon sekolah adiwiyata mandiri terhadap sekolah binaan.

Calon sekolah adiwiyata yang dinyatakan lolos, kemudian melakukan pemenuhan kriteria calon sekolah adiwiyata mencakup perencanaan dan pelaksanaan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup sehat (PBLHS), penijauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS yaitu melalui penilaian dokumen dan verifikasi lapangan.

Penilaian terhadap pemenuhan kriteria sekolah adiwiyata dilakukan oleh tim penilai adiwiyata yaitu, tim adiwiyata pusat, adiwiyata provinsi dan tim adiwiyata kabupaten/kota. Tim adiwiyata pusat adalah tim yang beranggotakan kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup, kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan pada aspek agama, aspek pemerintahan dalam negeri, lembaga swadaya masyarakat pada aspek lingkungan hidup atau pendidikan. Sedangkan tim adiwiyata provinsi beranggotakan instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup, instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan pada bidang agama, lembaga swadaya masyarakat pada bidang lingkungan hidup atau pendidikan. Sedangkan tim adiwiyata kabupaten/kota

beranggotakan instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup, instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, lembaga swadaya masyarakat di bidang lingkungan hidup dan/atau pendidikan.

Penetapan sekolah adiwiyata berupa pemberian penghargaan dalam bentuk piagam, dana pembinaan, atau sarana prasarana berdasarkan penilaian dengan nilai paling sedikit 70% dari capaian tertinggi yang ditetapkan untuk sekolah adiwiyata kabupaten/ kota, sedangkan untuk sekolah adiwiyata provinsi sekolah tersebut memiliki nilai paling sedikit 80% dari nilai yang telah ditetapkan, sedangkan sekolah adiwiyata mandiri merupakan sekolah yang telah paling singkat 12 bulan sebelumnya ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata nasional dan memiliki nilai 90% dari nilai yang telah ditetapkan.¹⁶

3. Buku Pedoman UI *Green Metric Guideline* 2019 Indonesian

Dalam buku Pedoman UI *Green Metric Guideline* 2019 Indonesian terdapat enam indikator lingkungan hidup sehat yaitu penataan dan infrastruktur (SI), energi dan perubahan iklim (EC), limbah (WS), air (WR), transportasi (TR) dan pendidikan (ED), diklasifikasikan sebagai berikut:

¹⁶ Menteri Lingkungan, Hidup Dan, And Kehutanan Republik, *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/Menlhk/Setjen/Kum.1/9/2019 Tentang Penghargaan Adiwiyata*, 2019, pp. 4–15.

a. Penataan dan Infrastruktur (SI)

Indikator penataan dan infrastruktur menggambarkan apakah kampus tersebut layak atau tidak disebut sebagai kampus hijau. Tujuan indikator ini adalah untuk memicu peserta untuk menyediakan lebih banyak ruang terbuka hijau sebagai bentuk penghijauan dan menjaga lingkungan sekaligus energi yang berkelanjutan.

b. Energi dan Perubahan Iklim (EC)

Pada indikator energi dan perubahan iklim meliputi penggunaan peralatan hemat energi, penerapan *smart building/automation/ building/intelligent building*, total penggunaan energi listrik, kebijakan penggunaan energi terbarukan,, elemen dari green building, program konservasi energi, adaptasi terhadap perubahan iklim dan program mitigasi, jejak karbon dan kebijakan pengurangan emisi gas rumah kaca. Dengan indikator tersebut diharapkan dapat meningkatkan upaya kampus dalam efisiensi energi di gedung-gedung sehingga lebih peduli tentang sumber daya alam dan energi.

c. Limbah (WS)

Faktor utama yang menciptakan lingkungan yang berkelanjutan yaitu pengelolaan limbah. Oleh karena itu beberapa program daur ulang dan pengolahan limbah perlu menjadi perhatian pihak kampus, seperti program daur ulang, pengolahan limbah organik, pengolahan limbah anorganik,

penanganan limbah beracun, pembuangan limbah, kebijakan untuk mengurangi penggunaan plastik dan kertas.

d. Air (WR)

Penggunaan air adalah indikator penting dalam *UI Green Metric*. Indikator ini bertujuan untuk mendorong kampus agar dapat mengurangi penggunaan air, menambah program konservasi. Kriteria pada indikator ini di antaranya meliputi program daur ulang air, program konservasi air, penggunaan peralatan hemat air, dan pemanfaatan air olahan.

e. Transportasi (TR)

Transportasi berperan penting atas jumlah emisi karbon dan jumlah polusi. Kebijakan transportasi bertujuan untuk membatasi jumlah kendaraan bermotor, sehingga akan mendorong sebuah lingkungan yang bebas polusi dan lebih sehat.

f. Pendidikan dan Penelitian (ED)

Jumlah mata kuliah yang terkait dengan keberlanjutan berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, atau tindakan yang terkait dengan keberlanjutan, maka mata kuliah tersebut dapat diperhitungkan.¹⁷

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai penyelenggaraan sekolah adiwiyata telah lebih dulu dilakukan oleh sonang siregar pariangan hasrijal dalam penelitiannya menyatakan

¹⁷ UI Greenmetric, *UI GreenMetric World University Rankings 2019*, 2019.

bahwa pelaksanaan program adiwiyata merupakan salah satu program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan pelaksanaan pendidikan lingkungan yaitu untuk menciptakan warga sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan. Sejalan dengan siregar, Tri Rismawati juga menyampaikan dalam penelitiannya yaitu pelaksanaan adiwiyata bertujuan untuk menanamkan kepada warga sekolah berbagai ilmu pengetahuan dan norma- norma serta etika. Widiyaningrum Priyanti menyatakan bahwa pelaksanaan program adiwiyata memiliki yaitu untuk menciptakan sikap peduli oleh warga sekolah pada keadaan lingkungan hidup sekitarnya. Salah satu bentuk kepedulian sekolah terhadap lingkungan hidup akan tercermin dari program sekolah, yang meliputi prinsip-prinsip ramah lingkungan dari warga sekolah sebagai upaya pengelolaan lingkungan sekolah yang menjadi awal dari terciptanya kesadaran pelestarian lingkungan. Nur eka juga menyatakan bahwa program adiwiyata merupakan salah satu langkah nyata sebagai bentuk kerja sama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam upaya menciptakan pembangunan berwawasan lingkungan hidup yang berkelanjutan dan Rizky Amalia Intan dalam penelitiannya menyatakan bahwa program Adiwiyata merupakan salah satu program yang sangat relevan dalam upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup.

D. Kerangka Berfikir

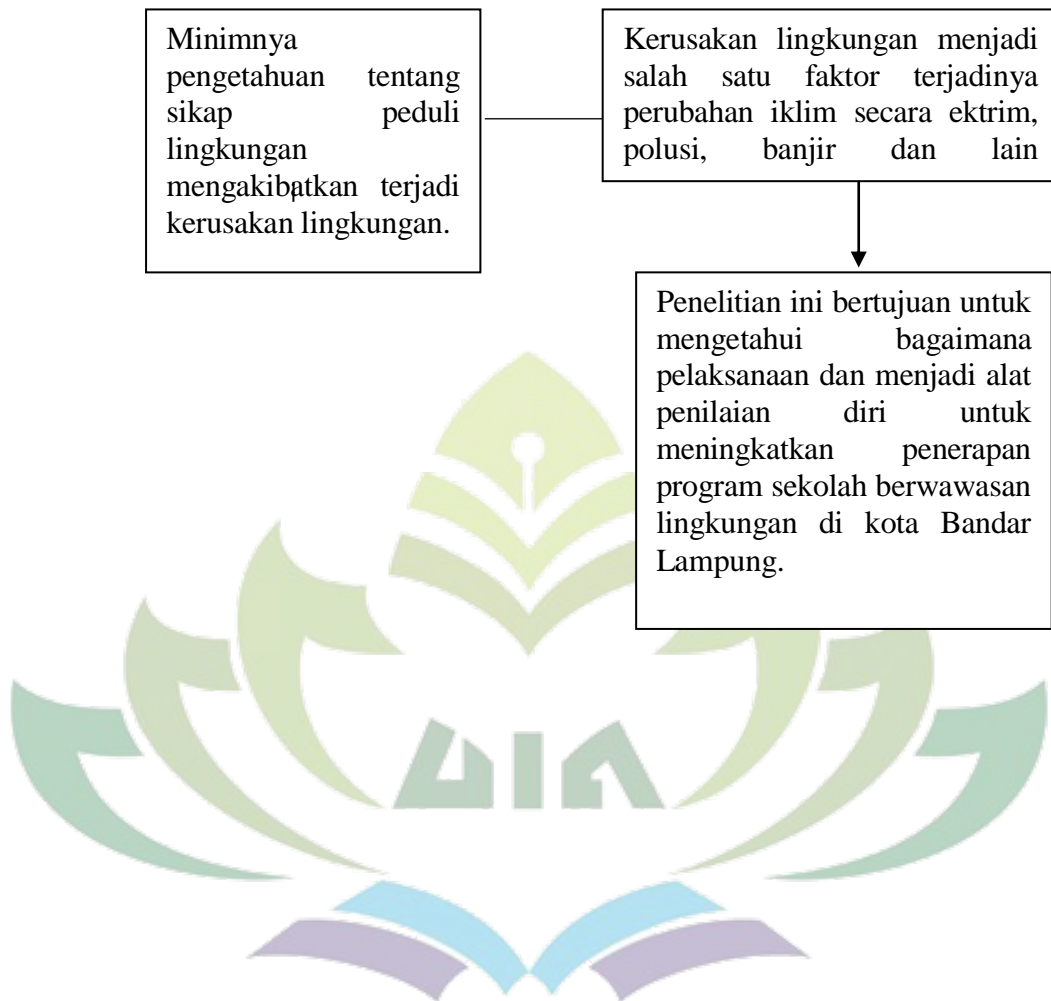
Berdasarkan landasan teori dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas selanjutnya dapat disusun kerangka berfikir mempunyai arti suatu konsep

pola pemikiran dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Adanya fakta-fakta global mengenai perubahan iklim membutuhkan kesadaran dan kontribusi dari setiap lapisan masyarakat untuk menghindari kerusakan lingkungan yang semakin buruk dan terjadinya perubahan iklim yang semakin ekstrim.

Keterlibatan lingkup sekolah dalam upaya penyelamatan lingkungan yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia no. 05 tahun 2013 sebagai pedoman pelaksanaan program adiwiyata. Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan meliputi tiga prinsip adiwiyata yaitu edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Penelitian tentang perilaku peduli lingkungan sangat diperlukan mengingat kondisi wilayah Bandar Lampung yang merupakan Ibukota provinsi yang padat penduduk dan masih sering terjadi banjir. Hadirnya sekolah peduli dan berbudaya lingkungan di Bandar Lampung diharapkan dapat membantu meningkatkan kepedulian siswa dan seluruh warga sekolah terhadap pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari dampak negatif kerusakan lingkungan hidup. Dengan peningkatan kesadaran tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat sekitar sekolah ataupun masyarakat Bandar Lampung yang peduli lingkungan. Untuk mewujudkan harapan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan. Berdasarkan peneliti akan melakukan pemetaan penerapan program sekolah berwawasan lingkungan pada 17 SMA negeri di bandar lampung.

Diagram 2.1 Kerangka Berfikir



DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F C Susila, 'Hukum Dan Studi Penelitian Empiris : Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris', *Administrative Law And Governance Journal*, 2.4 (2019), 707–708
- Afriliani, Erda Muhartati, Nur Eka Kusuma Hindrasti, 'Profil Pelaksanaan Program Adiwiyata Dan Sikap Peduli Lingkungan Di SMP N Adiwiyata Tingkat Provinsi Di', *Jurnal Kiprah*, 7.1 (2019), 65
- Elfyeti, Fadila Azmi, 'Urusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate Medan, 20211 Indonesia', *Jurnal Geografi*, 9.5 (2017), 126
- Fajarisma, Ahmad, And Budi Adam, 'Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri Di SDN Dinoyo 2 Malang', *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2.2 (2014), 167
- Fitri, Alfita, And Ichsan Invanni, 'The Level Of Needs Green Open Space', *La Geografia*, 18.2 (2020), 92
- Greenmetric, U I, *UI Greenmetric World University Rankings 2019*, 2019
- Intan Rizky Amalia, Fajrina Asabela Putri, Siti Musapana, Dika Wahyuningrum, Cucianingsih, 'Sikap Ramah Lingkungan Siswa SMP Negeri 8 Semarang Melalui Pelatihan Hidroponik', *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 6.2 (2019), 65
- Lingkungan, Menteri, Hidup Dan, And Kehutanan Republik, *Peraturan Menteri*

Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 Tentang Penghargaan Adiwiyata, 2019, Pp. 4–15

Lingkungan, Menteri, And Hidup Republik, *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia NOMOR 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, 2013, MMXI

Muhammad Said Romadlon, 'Analisis Kebijakan Program Ekolah Berwawasan Lingkungan Dan Mitigasi Bencana Di SMA N 2 Klaten' (UIN Sunan Kalijaga, 2017)

Nurdiati Dwi, Pambudi Dholina Inang, 'Implementasi Program Adiwiyata Di SD Negeri', *Fundamental Pendidikan Dasar*, 1.1 (2018), 45

Nurjannah, Indah Kusuma Pradini Bedjo Sujanto, 'Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD N Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang', *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 7.2 (2018), 123

Pratiwi, Dewi Tiara, Isnaini Nurlia Sapitri, And Suharyadi Wibowo, 'Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMP N 2 Gatak Menuju Sekolah Adiwiyata', *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1.2 (2019), 42

Ratri Wulandari, Eka Sulistiyowati, 'Environmental Literacy (Kesadaran Dan Pengetahuan) Pengelolaan Sampah Dan Penghijauan Siswa SMA Adiwiyata Dan Non-Adiwiyata', *Edusains*, 9.2 (2019), 202

Sonang Sirega Pariang Dan Hasrijal, 'Program Unggulan Sma Negeri 2 Rambah Hilir Sebagai Implementasi Kebijakan Program Adiwiyata Dalam Pencapaian

Visi Sekolah', *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1.1 (2016), 109

Widiyaningrum, Priyantini, and Eling Purwantoyo, 'Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah', *Indonesian Journal OF Conservation*, 04.01 (2015), 75

